

LOKAKARYA TEKNOLOGI DALAM PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU: PENILAIAN SPEAKING DAN READING

Rosina F. J. Lekawael¹, Louisa Sarah Kamanasa², Susan Surlia³, Welem Pentury⁴

¹Pendidikan Bahasa Inggris, PSDKU Universitas Pattimura
Kabupaten Maluku Barat Daya
rosina.lekawael@gmail.com;

²Pendidikan Bahasa Inggris, PSDKU Universitas Pattimura
Kabupaten Maluku Barat Daya
lisakamanasa@outlook.com;

³Pendidikan Bahasa Inggris, PSDKU Universitas Pattimura
Kabupaten Maluku Barat Daya
susanasurlia@gmail.com;

⁴Pendidikan Bahasa Inggris, PSDKU Universitas Pattimura
Kabupaten Maluku Barat Daya
wellempentury@gmail.com

Abstrak

Assessment (penilaian) adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh guru selain melakukan kegiatan belajar-mengajar. Penilaian yang efektif harus didukung oleh pemahaman konsep tentang penilaian dan ketrampilan untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran. Guru lebih banyak fokus kepada penyiapan pengajaran sehingga tidak dapat merancang penilaian formatif yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Salah satu keterbatasan guru adalah tidak menggunakan teknologi berbasis software (aplikasi) yang dapat digunakan guna menunjang penilaian guru dalam kelas agar lebih mudah, efektif, dan efisien. Hal ini merupakan keterbatasan bahkan kesenjangan yang terjadi di dunia Pendidikan di Kabupaten Maluku Barat Daya Kota Tiakur. Kendala ini sekaligus menjadi tantangan yang perlu dihadapi oleh seluruh elemen Pendidikan di Kabupaten Maluku Barat Daya, khususnya pihak penanggungjawab Pendidikan dalam mencerdaskan anak bangsa agar memiliki kompetensi yang lebih baik. Fokus kegiatan PkM ini adalah melatih guru-guru SMA/SMK se-kota Tiakur untuk memahami dan mampu menerapkan asesmen dengan menggunakan aplikasi Flipgrid Application, Extempore Application, Quizizz Application, and Teachmint Application. Keempat aplikasi tersebut mempunyai fitur-fitur yang berbeda, dapat digunakan untuk proses penilaian didalam kelas Bahasa Inggris. Flipgrid dan Extempore dapat digunakan untuk menilai skill speaking atau kemampuan berbicara siswa. Sementara itu, Quizizz app dan Teachmint app digunakan untuk menilai Reading skill atau kemampuan membaca siswa.

Kata Kunci: teknologi, penilaian, berbicara, membaca.

Abstract

Assessment (assessment) is one of the activities that must be carried out by the teacher in addition to teaching and learning activities. Effective assessment must be supported by an understanding of the concept of assessment and skills to be applied in learning. Teachers focus more on teaching preparation so they cannot design effective formative assessments in learning English. One of the limitations of teachers is not using software-based technology (applications) that can be used to support teacher assessments in class so that they are easier, more effective and efficient. This is a limitation and even a gap that occurs in the world of education in Southwest Maluku Regency, Tiakur City. This obstacle is at the same time a challenge that needs to be faced by all elements of Education in Southwest Maluku Regency, especially those

in charge of Education in educating the nation's children so they have better competence. The focus of this PkM activity is to train high school/vocational school teachers in Tiakur city to understand and be able to apply assessments using the Flipgrid Application, Extempore Application, Quizizz Application, and Teachmint Application. The four applications have different features, which can be used for the assessment process in English classes. Flipgrid and Extempore can be used to assess students' speaking skills or speaking abilities. Meanwhile, the Quizizz app and Teachmint app are used to assess students' reading skills.

Keywords: *technology, assessment, speaking, reading.*

1. PENDAHULUAN

Maluku Barat Daya merupakan salah satu daerah terluar dari Republik Indonesia yang berbatasan dengan Negara Timor Leste dan Australia. Ibu Kota Kabupaten Maluku Barat Daya adalah Tiakur yang berlokasi di Pulau Moa.

Pulau Moa termasuk dalam Gugus Pulau dengan fokus pelayanan sebagai pusat pemerintahan kabupaten, pendidikan, kesehatan, perdagangan dan jasa, sosial budaya, transportasi regional, industri regional, kawasan lindung dan kawasan perbatasan. Pulau Moa sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Maluku Barat Daya tentu harus menjadi wajah depan dalam membangun citra yang baik bagi Kabupaten Maluku Barat Daya, terlebih lagi dalam bidang Pendidikan.

Guru adalah faktor utama dalam mewujudkan kesuksesan Pendidikan. Tanpa keterlibatan aktif dari guru, Pendidikan akan merosot tajam. Oleh karena itu idealnya guru harus profesional dan memiliki kompetensi seperti pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Menurut Fulcher (2003), keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran sangat ditentukan oleh hasil penilaiannya. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan TK, PAUD, SD, SMP, SMA-SMK/ Sederajat (PAUD Dikdasmen), menyatakan bahwa prosedur penilaian hasil belajar peserta didik meliputi: a) perumusan tujuan penilaian; b) pemilihan dan/atau pengembangan instrument penilaian; c) pelaksanaan penilaian; d) pengolahan hasil penilaian; dan e) pelaporan hasil penilaian. Prosedur penilaian hasil belajar disesuaikan dengan karakteristik jalur, jenjang, dan jenis satuan Pendidikan. *Assessment* (penilaian) adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh guru selain melakukan kegiatan belajar-mengajar. Manfaat penilaian oleh guru adalah untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik agar mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian kompetensi.

Dalam bidang pendidikan, teknologi informasi telah dimanfaatkan untuk menunjang layanan administrasi, proses pembelajaran, pendaftaran ulang, perpustakaan, akses nilai, pencarian referensi secara cepat dan mudah, proses penelitian, bahkan untuk pelaksanaan *assessment* di sekolah. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran ataupun dalam asesmen siswa (*formative* maupun *summative assessment*), memungkinkan siswa melakukan tes dari tempat yang berbeda, yang berada dalam jaringan internet.

Penggunaan teknologi untuk melakukan *assessment* kepada siswa di sekolah berhasil mendorong ukuran validitas yang tinggi dalam hasilnya, memotivasi siswa dalam pengerjaannya, selain itu bentuk penyajian soal juga lebih interaktif dan harapannya sesuai dengan tujuan pengukuran yang ingin dicapai, dengan kata lain pengukurannya lebih kontekstual.

Penilaian yang efektif harus didukung oleh pemahaman konsep tentang penilaian dan ketrampilan untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran. Guru lebih banyak fokus kepada penyiapan pengajaran sehingga tidak dapat merancang penilaian formatif yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, guru tidak memiliki pengetahuan linguistik dan

pembelajaran Bahasa Inggris untuk mendukung penilaian formatif dapat dilaksanakan (Callahan, 2013).

Salah satu keterbatasan guru adalah tidak menggunakan teknologi berbasis *software* (aplikasi) yang dapat digunakan guna menunjang penilaian guru dalam kelas agar lebih mudah, efektif, dan efisien. Hal ini tidak hanya merupakan keterbatasan bahkan kesenjangan yang terjadi di dunia Pendidikan di Kabupaten Maluku Barat Daya, terlebih khusus di Kota Tiakur. Hal ini menjadi kendala sekaligus tantangan yang perlu dihadapi oleh seluruh elemen Pendidikan di Kabupaten Maluku Barat Daya, terkhususnya pihak penanggungjawab Pendidikan dalam mencerdaskan anak bangsa agar memiliki kompetensi yang lebih baik.

Pembelajaran berbasis teknologi di dunia Pendidikan sangatlah memiliki peranan apalagi di masa pandemic saat ini bukanlah sesuatu yang sulit dilakukan. Melalui teknologi segala sesuatu yang dikerjakan merasa ringan, mudah, dan lebih cepat. Bukan hanya dalam kondisi pandemik ini lalu teknologi menjadi tuntutan di dunia Pendidikan. Akan tetapi, dalam hubungannya dengan suatu proses belajar dan mengajar, teknologi merupakan sebuah media yang efektif serta efisien untuk digunakan. Hal ini dikarenakan, melalui guru akan dipermudah dalam menyampaikan materinya disertai dengan penilaian yang berbasis teknologi. Sejalan dengan itu, melalui teknologi pemahaman siswa akan semakin meningkat karena sudah tentu informasi atau pengetahuan yang ditransfer mudah untuk diserap oleh siswa melalui ketersediaan fitur – fitur aplikasi yang sifatnya menarik dan mudah dipraktikkan. Guru juga menjadi lebih efisien dalam memberi penilaian karena berbasis teknologi yang membuat siswa dengan mudah mendapatkan *feedback* tentang proses pembelajaran mereka. Oleh karena itu, guru yang berjiwa inovatif akan terus mengaplikasikan teknologi di dalam pembelajarannya guna mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Bagi pihak Universitas Pattimura Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris PSDKU Maluku Barat Daya, hal ini janganlah dipandang sepele oleh Pemerintah teristimewa pelaku serta pemerhati Pendidikan apalagi belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing merupakan bagian dari mata pelajaran yang dimasukan kedalam kurikulum K13.

Menyikapi masalah diatas, Universitas Pattimura Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris PSDKU Maluku Barat Daya bekerja sama dengan guru-guru Bahasa Inggris yang berada di Kota Tiakur mengusulkan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam memperkenalkan beberapa aplikasi yang bisa digunakan dalam penilaian pembelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kemampuan guru dalam memberikan penilaian bagi siswa dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam tema ini dilaksanakan dengan urutan/tahapan kerja sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan ini meliputi koordinasi dan observasi awal tim pelaksana dengan sekolah yang bersangkutan dalam rangka perancangan hal-hal teknis seperti penjadwalan dan administrasi. Dalam tahapan ini dilakukan need analysis untuk mengidentifikasi pokok-pokok kebutuhan materi pelatihan yang dibutuhkan.

Materi pelatihan ini disusun bersama semua tim pelaksana. Selanjutnya dilakukan koordinasi bersama ketua tim PkM, tim kemudian merancang proposal PkM guna diajukan untuk mendapatkan dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan PkM dimaksud. Kemudian, dilanjutkan dengan koordinasi antara anggota tim PkM untuk menyusun kegiatan PkM secara teknis dan mempersiapkan materi pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan secara luring (offline) selama dua hari. Dimulai dengan sosialisasi penyampaian materi hingga praktek penggunaan aplikasi yang disosialisasikan. Fokus kegiatan PkM ini adalah melatih guru-guru SMA/SMK se-kota Tiakur untuk memahami dan nantinya mampu menerapkan *assessment* dengan menggunakan aplikasi yang disosialisasikan.

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini meliputi penyusunan laporan kegiatan dan evaluasi terhadap tim pelaksan, serta merancang rencana keberlanjutan program. Rencana jangka panjang yang ingin didapat adalah para guru bidang studi Bahasa Inggris lebih siap dan penuh kepercayaan diri dalam memberikan penilaian terhadap siswanya dengan memanfaatkan aplikasi berbasis web. Selain daripada itu sangat diharapkan agar dapat dibangunnya kemitraan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dengan para guru guna terus mendampingi dan berbagi dengan guru-guru Bahasa Inggris.

4. Tahap Publikasi

Pada tahapan ini dilakukan [ublikasi luaran kegiatan berupa artikel pada jurnal ilmiah PKM. Publikasi pada jurnal ini diharapkan dapat menumbuhkan wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan menilai berbasis teknologi oleh guru khususnya di mata pelajaran Bahasa Inggris maupun mata pelajaran lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menghasilkan banyak aplikasi berbasis website yang dapat digunakan untuk membantu para tenaga pendidik dalam memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dan juga proses penilaian (*assessment*) pada hasil belajar siswa. Aplikasi untuk asesmen berbasis *website* yang digunakan adalah untuk menyediakan proses test atau pengujian terhadap materi pengajaran yang telah diberikan.

Aplikasi berbasis *website* yang dapat digunakan dalam *assessment* adalah *Flipgrid App*, *Extempore App*, *Quizizz App*, dan *Teachmint App*. Keempat aplikasi tersebut mempunyai fitur-fitur yang berbeda yang dapat digunakan untuk proses penilaian didalam kelas Bahasa Inggris. *Flipgrid* dan *Extempore* dapat digunakan untuk menilai *skill speaking* atau kemampuan berbicara siswa. Sementara itu, *Quizizz app* dan *Teachmint app* dapat digunakan untuk menilai *reading skill* atau kemampuan membaca siswa. Aplikasi yang digunakan ini juga dapat secara otomatis dan langsung memberikan penilaian dan memberikan laporan kepada siswa dan atau guru.

Selain daripada kegunaannya untuk proses penilaian, ada juga fitur-fitur lain yang dapat dimanfaatkan oleh guru yaitu materi-materi pelajaran yang dapat juga dimasukkan ke dalam aplikasi tersebut dan dapat diakses oleh siswa guna menunjang proses pembelajaran mereka. *Automatic feedback* yang langsung diberikan oleh aplikasi tersebut menunjang pengembangan siswa dalam belajar untuk terus meningkatkan kemampuan belajar Bahasa Inggris mereka.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian diharapkan dapat memmberikan penngalaman baru pada para guru di daerah 3T tentang penilaian menggunakan teknologi. Penilaian ini dapat dilakukan selama sudah ada akses internet karena memiliki berbagai manfaat baik kepada guru dalam

memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Kegiatan pengabdian dalam bentuk *workshop* mendapat tanggapan sangat baik dari para guru, walaupun waktunya terbatas. Guru membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan bagaimana mempersiapkan aplikasi yang digunakan untuk menilai sebelum dilanjutkan kepada siswa. Selain itu, kegiatan ini dijadikan sarana oleh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris PSDKU MBD UNPATTI untuk menyampaikan pengetahuan tentang penilaian dalam pembelajaran bahasa Inggris kepada para guru. *Workshop* ini telah mampu membangun pemahaman bagi semua peserta, memberikan kesempatan berdiskusi, dan bertanya, serta praktek langsung cara penggunaan aplikasi untuk memperjelas proses penggunaan aplikasi untuk penilaian berbasis *website* tersebut.

5. REFERENSI

- Callahan, Rebecca M. 2013. *The English Learner Dropout Dilemma: Multiple Risks and Multiple Resources*. California Dropout Research Project Report #19. Santa Barbara: University of California.
- Fulcher, G. 2003. *Testing Second Language Speaking*. London: Longman/ Pearson Education.
- Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan TK, PAUD, SD, SMP, SMA-SMK/ Sederajat (PAUD Dikdasmen)